

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan di SMA PGRI 1 Bandung dalam penerapan model pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning/PBL*) menggunakan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar pada pelajaran TIK, dapat diambil kesimpulan bahwa:

- 1 perbedaan peningkatan hasil belajar siswa terlihat dari hasil postes siswa pada kelas PBL dan konvensional. Sebelum melakukan postes, peneliti melakukan pretes untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Diperoleh rata-rata nilai pretes pada kelas PBL adalah sebesar 7,071 dan kelas konvensional sebesar 5,443. Pada kedua kelas dilakukan proses belajar, selanjutnya diberikan postes. Didapatkan hasil rata-rata nilai postes siswa di kelas PBL sebesar 9,243 dan siswa di kelas konvensional sebesar 8,586. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar siswa pada kedua kelas, maka dilakukan uji perbedaan dua rata-rata atau uji-t, hasilnya adalah terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran PBL dengan siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional. Untuk mengetahui pembelajaran mana yang memberikan pengaruh yang lebih baik terhadap peningkatan hasil belajar siswa yang pembelajarannya menggunakan model berbasis masalah (*Problem Based Learning/PBL*) daripada siswa yang pembelajarannya menggunakan model konvensional maka dilakukan

pengolahan dan analisis terhadap data indeks gain. Dengan uji-t dapat disimpulkan bahwa indeks gain kelas PBL lebih tinggi secara signifikan dibandingkan dengan indeks gain kelas konvensional. Interpretasi rata-rata indeks gain (N-Gain) menunjukkan bahwa rata-rata N-Gain siswa pada kelas PBL sebesar 0,38 yang termasuk dalam kategori peningkatan sedang, pada kelas konvensional peningkatannya termasuk kategori rendah dengan rata-rata N-Gain sebesar 0,28. Hal ini dapat diartikan bahwa pembelajaran TIK yang menggunakan model pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning/PBL*) memberi pengaruh yang lebih baik terhadap peningkatan hasil belajar siswa dibandingkan dengan pembelajaran yang menggunakan pembelajaran konvensional.

2 respon siswa terhadap pembelajaran TIK dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*) secara umum cukup positif. Siswa mendukung penerapan model pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*) pada pelajaran TIK. Hal ini bisa terlihat dari hasil angket yang berjumlah 14 butir soal yang disebar di kelas PBL. Hasil penelitian menggambarkan bahwa minat/motivasi siswa terhadap pelajaran TIK dan hasil belajar siswa pada pembelajaran TIK meningkat dengan menggunakan pembelajaran ini.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh maka diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. model pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*) dapat dijadikan salah satu model pembelajaran alternative, karena model pembelajaran ini dapat membuat siswa aktif pada saat pembelajaran dan dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. model pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*) membutuhkan waktu lebih lama dibandingkan model pembelajaran lain, terutama saat mengidentifikasi masalah, maka guru harus lebih telaten dalam mengarahkan siswa mengidentifikasi.
3. disarankan pada peneliti pendidikan untuk melakukan kajian lebih lanjut mengenai apakah model *Problem Based Learning* dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan TIK yang lainnya dengan subjek yang berbeda.